

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Pantura Post

Wilayah: Kabupaten Brebes

Bupati Brebes: Anggaran Perubahan APBD Masih Fokus Penanganan Pandemi COVID-19

<https://panturapost.com/bupati-brebes-anggaran-perubahan-apbd-masih-fokus-penanganan-pandemi-covid-19/>

BREBES – Dalam rapat paripurna DPRD, Rabu (25/8/2021), Bupati Brebes Idza Priyanti menyatakan, sesuai PP nomor 12/ 2019 tentang keuangan daerah menyebutkan, perubahan APBD dapat dilakukan jika terjadi perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA/PPAS APBD Perubahan. Menurut dia, keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, kegiatan, dan jenis belanja. "Keadaan yang menyebabkan SILPA anggaran tahun sebelumnya harus digunakan dalam tahun anggaran berjalan. Keadaan darurat dan atau luar biasa," kata Idza Priyanti usai menghadiri rapat paripurna DPRD Brebes dengan agenda Penyampaian Rancangan KUA/PPAS APBD Perubahan Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021.

Setelah penyerahan KUA/PPAS dilanjutkan Penyampaian Pemandangan Umum Fraksi Atas Rancangan KUA/PPAS APBD Perubahan Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021.

Bupati Idza mengatakan, berdasarkan beberapa asumsi di antaranya, menyesuaikan program dan di daerah dengan kebijakan pemerintah pusat terkait penanganan pandemi, memberikan layanan kesehatan pendidikan dan infrastruktur wilayah, meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja aparatur pemerintah daerah, menempatkan prioritas kegiatan pada sektor yang mendesak sebagai sumber pemacu pertumbuhan ekonomi.

"Prioritas dan Plafon Anggaran masih difokuskan pada sektor penanganan pandemi. Khususnya, memberikan layanan kesehatan bagi semua masyarakat. Kemudian, pendidikan dan infrastruktur wilayah," ungkapnya.

Terkait rincian Pendapatan Daerah, kata dia, direncanakan sebesar Rp 3.117.035.594.105 dengan belanja alokasi belanja daerah sebesar Rp 3.424.315.513.535. Sehingga, terdapat selisih pendapatan dan belanja daerah (defisit) Rp 307.279.919.430.

Untuk penerimaan pembiayaan PPAS APBD Perubahan, sesuai dengan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Kantor Perwakilan Jateng sebesar Rp 181.482.467.547.

"Pengeluaran pembiayaan PPAS APBD Perubahan 2021, direncanakan Rp 37.670.000.000. Selisih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran terdapat surplus Rp 143.822.467.547," kata ya.

Berdasarkan uraian tersebut, lanjut dia, anggaran belanja daerah lebih besar daripada anggaran pendapat daerah. Yakni, defisitnya mencapai Rp 163.457.451.883.

Rapat paripurna dipimpin langsung Ketua DPRD Brebes M Taufik didampingi Wakil Ketua Teguh Wahid Turmuzi, Wakil Bupati Narjo dan Sekretaris Daerah Djoko Gunawan. Serta, sejumlah anggota DPRD dan undangan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

Sementara itu, Perwakilan Fraksi dari PKB melalui juru bicaranya Waidin menyampaikan pandangan umum fraksi.

Ia mengatakan, pembahasan KUA/PPAS APBD Perubahan 2021 harus lebih efektif dan efisien dalam pembahasannya. Termasuk, jangan sampai melebihi batas waktu ketentuan sehingga sebelum akhir September bisa disahkan.

"Fokus pembahasan KUA/PPAS APBD Perubahan 2021. Kami minta perhatiannya, jangan sampai sebatas perencanaan. Tapi, realisasinya harus maksimal agar masyarakat lebih merasakan kinerja pemerintah daerah," pungkasnya. (*)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH